

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Implementasi Kurikulum Merdeka di SDN Pangarangan VII Sumenep menghadapi sejumlah hambatan yang perlu diatasi. Beberapa hambatan tersebut melibatkan aspek persiapan sumber daya manusia, dan penyesuaian dengan kondisi siswa serta lingkungan. Hambatan tersebut menciptakan tantangan dalam mencapai kesuksesan penuh dalam menerapkan Kurikulum Merdeka. Meskipun demikian, dapat disimpulkan bahwa upaya untuk mengatasi hambatan ini sangat penting agar kurikulum baru dapat memberikan dampak positif yang maksimal terhadap pendidikan di SDN Pangarangan VII.

1. Kesiapan guru dalam mengadopsi metode pengajaran baru dan menguasai konsep Kurikulum Merdeka menjadi hambatan. Pelatihan dan pendampingan terus-menerus di bidang ini sangat penting agar guru dapat secara efektif mengimplementasikan kurikulum baru. Sekolah SDN Pangarangan dapat merancang strategi yang tepat, melibatkan seluruh pihak terkait, dan memfokuskan pada solusi yang inovatif untuk meraih kesuksesan dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka.

## **B. Saran**

1. Memberikan pelatihan yang lebih intensif kepada guru dalam aspek-aspek kunci Kurikulum Merdeka seperti implementasi pendekatan pembelajaran aktif dan keterampilan penilaian yang sesuai.
2. Meningkatkan komunikasi antara guru, orang tua, dan pihak sekolah untuk menciptakan pemahaman bersama mengenai perubahan kurikulum, termasuk manfaatnya bagi perkembangan anak.
3. Menerapkan sistem monitoring dan evaluasi yang terus-menerus untuk mengidentifikasi hambatan secara dini dan memberikan ruang untuk perbaikan yang cepat.
4. Mempersiapkan rencana kontingensi untuk mengatasi hambatan yang tidak terduga, seperti perubahan dalam kondisi lingkungan atau perkembangan kebutuhan siswa.

